

**PENGARUH PEMBINAAN ROHANI BAGI WAGA BINAAN RUTAN
KELAS IIA KOTA KENDARI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen
Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti

Disusun oleh:

HERFIEN YANDRIS KOLIWU

NIM : 191018318

PRODI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN TERUNA BHAKTI

YOGYAKARTA

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Herfien Yandris Koliwu

Nomor Induk Mahasiswa : 191018318

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Judul Usulan Skripsi : **PENGARUH PEMBINAAN ROHANI BAGI
WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIA KOTA
KENDARI**

Dosen Pembimbing : Dr. Marianus Patora, SH, M.Th

Kendari. November 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Marianus Patora, SH, M.Th
NIDN.

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Herfien Yandris Koliwu

Nomor Induk Mahasiswa : 191018318

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Judul Usulan Skripsi : **PENGARUH PEMBINAAN ROHANI BAGI
WARGA BINAAN RUTAN KELAS IIA KOTA
KENDARI**

Dosen Pembimbing : Dr. Marianus Patora, SH, M.Th

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal November 2021

Tim Penguji

1. (.....)

2. (.....)

3. (.....)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herfien Yandris Koliwu

NIM : 191018318

Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembinaan Rohani Bagi Warga Binaan
Rutan Kelas IIA Kota Kendari**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja atau tidak disengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian

terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti dibatalkan dan ditarik kembali.

Kendari, November 2021

Yang membuat pernyataan

HEREIEN YANDRIS KOLIWU

NIM. 191018318

ABSTRAK

Herfien Yandris Koliwu (2021) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembinaan Rohani Bagi Warga Binaan Rutan Kelas IIA Kota Kendari”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dimana Pembinaan Rohani adalah variabel independen sedangkan motivasi dan pola sosial adalah variabel dependen. Sampel penelitian ini adalah 30 orang dari warga binaan rutan kelas II A Kota Kendari. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dengan cara membagikan angket dan dokumentasi setiap kegiatan. Metode statistik menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Normalitas dan Uji T. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terjawab yaitu ada signifikan antara Pembinaan Rohani Terhadap Peningkatan Motivasi dan Karakter Warga Binaan Rutan Kelas II A Kota Kendari”.

Kata Kunci : Pembinaan Rohani, Motivasi dan Karakter, Warga Binaan Rutan

Daftar Pustaka : 35 literatur (1992-2020)

ABSTRACT

Herfien Yandris Koliwu (2021) has conducted the research with entitled "*Spiritual Guidance for Inmates Class II A of Rutan in Kendari City*". This research used a quantitative descriptive design, where *Spiritual Guidance* as independent variable and *Motivation and social pattern* as dependent variable. The samples of this research were 30 peoples of *Inmates Class II A of Rutan in Kendari City*. To collect the data, the researcher gave questionnaires and documentation in each activity. The statistical method used *Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Normality and Uji Homogenity*. Therefore, the hypothesis was accepted and can be concluded that there was a significant effect of *Spiritual Guidance* on Increase of *Motivation and Character of Inmates Class II A of Rutan in Kendari City* .

Keywords : *Spiritual Guidance, Motivation and Character, Inmates*

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera dalam kasih Kristus,

Anugerah dan penyertaan Tuhan selalu memberikan kita kekuatan dalam menjalani segala sesuatu. Damai sejahtera dari Tuhan yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiran setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Berkaitan dengan damai sejahtera atau shalom, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mencoba membahasnya dalam suatu penulisan, untuk melengkapi syarat sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan Strata 1 atau S1 di Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti Yogyakarta.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Sekolah Tinggi Teruna Bhakti Yogyakarta, Dr. Johannis Siahaya, M.Th, yang memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Strata 1 (S1).
2. Bapak Dr. Marianus Patora, S.H., M.Th selaku pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan sehingga penulisan ini dapat selesai.

3. Bapak Dosen Dr. Harlin Yasin, S.Si., M.Th selalu memberikan yang terbaik selama proses pelayanan, dan memberikan arahan dalam penulisan karya tulis ini.
4. Dwi Kristiani, S.Sos yang memberikan dukungan selama menjalani studi dan proses penyelesaian studi ini.
5. Eva Veronika, S.Pd, M.Pd yang memberikan motivasi dan referensi dalam penulisan karya tulis ini.
6. Kepada orang tua penulis, Keluarga, Sahabat yang sudah mendoakan, mendukung dalam dana dan memotivasi penulis di dalam menjalani penyelesaian studi dan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas pengorbanan yang diberikan dan Tuhan Yesus yang akan memberikan kebahagiaan dan kedamaian di dalam hati keluarga kita.

Akhirnya dengan segala ketidak sempurnaan dan kekurangan disana sini, penulis mempersembahkan karya ini untuk kemuliaan nama-Nya.

Tuhan Yesus memberkati.

Kendari, November 2021

Herfien Yandris Koliwu

NIM. 191018318

DAFTAR ISI

Cover	
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Kajian Filosofi	5
2.2 Kajian Pustaka	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
2.4 Hipotesa	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Waktu Penelitian.....	18
3.3 Lokasi dan Tempat Penelitian	19
3.4 Klasifikasi Variabel Penelitian	19
3.5 Populasi dan Sampel.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data	20
BAB IV HASIL DAN ANALISA PENELITIAN	21

4.1	Deskripsi Data	21
4.1.1	Regresi Linear Sederhana	21
4.1.2	Uji Normalitas	22
4.1.3	Uji T	23
4.2	Pembahasan	25
4.3	Keterbatasan Penelitian	26
BAB V PENUTUP.....		27
5.1	Kesimpulan dan Implikasi	27
5.2	Saran	28

LAMPIRAN.....	32
Lampiran 1: Angket Penelitian	33
Lampiran 2 : Lembar Angket Uji Instrumen	34
Lampiran 3 : Pilot Data	37
Lampiran 4 : r tabel	38
Lampiran 5 : t table	39
DOKUMENTASI	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara Hukum atau *rechtstaat* yaitu Negara yang menata seluruh kehidupan didalmanya berdasarkan atas aturan-aturan hidup yang telah dipositifkan secara formal sebagai undang-undang yang telah berkepastian sebagai satu-satunya hokum yang berlaku bagi suatu wilayah¹ dimana semua warga negara harus tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku sehingga setiap perbuatan yang dilarang oleh suatu aturan hukum maka akan ada sanksi yang akan dibelakukan² bahkan sampai pada tahap menjadi warga binaan di Rumah Tahanan Negara.

Rumah Tahanan Negara atau biasa disingkat Rutan merupakan sebuah lembaga ataupun tempat untuk para tersangka atau terdakwa yang ditahan selama masa penyelidikan atau penahanan. Rutan dalam hal ini mempunyai fungsi ganda bertentangan dengan Pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 yaitu selain menjadi rumah tahanan sementara, Rutan juga menjadi tempat yang digunakan untuk kegiatan pembinaan para terdakwa seperti yang dilakukan di Lembaga Pemasarakatan³.

Pembinaan warga binaan di Indonesia secara sistematis telah dituangkan dalam bentuk Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasarakatan. Dalam Pasal 2 Undang-Undang tersebut ditegaskan bahwa: “Sistem pemasarakatan diselenggarakan dengan tujuan untuk membentuk warga binaan memiliki karakter manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri serta tidak mengulangi

¹ Soetandyo.W. (2002). Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya, Elsa:Jakarta Hal 474.

² Evi Hartanti. (2014). *Tindak Pidana Korupsi. Edisi Kedua, Sinar Grafika. Jakarta*

³ Armunanto Hutahean, Erllyn Indarti. (2019). *Lembaga Penyidik dalam sistem Peradilan Pidana Terpadu di Indonesia. Jurnal Legilasi Indonesia. Vol.16. No.1. Hal: 27-41.*

tindakan yang dilakukan sehingga dapat diterima kembali dilakukannya masyarakat.⁴ Atau dengan kata lain diharapkan dapat memberikan motivasi kepada setiap warga binaan untuk menjadi lebih baik lagi serta memiliki karakter yang jauh lebih baik dengan lingkungan sekitarnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan Pembinaan Rohani. Pembinaan rohani merupakan suatu upaya yang dapat diambil untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada seseorang atau kelompok tertentu secara khusus bagi warga binaan kelas II A Kendari yang secara sadar dan sukarela mau melaksanakan apa yang diperintahkan Tuhan sesuai dengan pandangan kekristenan sehingga sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari dapat mencerminkan nilai-nilai kekristenan baik itu dari segi motivasi untuk terus membangun hubungan yang dekat kepada Tuhan, memberikan semangat dan bimbingan untuk meningkatkan motivasi melayani dan mengembangkan potensi yang ada secara maksimal maupun dalam bentuk karakter yang baik antar sesama warga binaan yaitu menjadi saksi kepada sesama maupun lembaga pemsyarakatan yang menunjukkan perkembangan yang baik dan menghasilkan buahnya, meningkatkan kualitas diri, mengembangkan karakter dan nilai-nilai dari hidup yang baru yang ditanamkan melalui pembinaan rohani.. Darminta (2006) menyatakan bahwa pembinaan rohani merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat hidup sesuai dengan imannya karena pada dasarnya hidup adalah bentuk penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan sehingga ada perubahan yang signifikan yang terjadi akan hidupnya⁵. Bahkan dalam Alkitab pun sangat jelas dikatakan bahwa setiap kita dihibau untuk tidak menjauhkan diri dari persekutuan : *Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah*

⁴ Yusuf, Fauzi, Hasibuan (2007). *Hukum dan Dunia Peradilan di Indonesia*, (Jakarta:2007)

⁵ Darmita. (2006). *Praksis Bimbingan Rohani*. Kanisius : Yogyakarta.

kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat (Ibrani 10:25).

Hal ini juga diperkuat dengan adanya hasil observasi yang telah dilakukan secara khusus kepada warga binaan rutan kelas IIA di kota kendari bahwa setiap warga binaan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembinaan untuk menunjang pembinaan kerohanian dan mental. Namun disisi lain, ada beberapa warga binaan yang menganggap bahwa ini hanyalah sebuah rutinitas yang wajib mereka ikuti dan tidak berdampak pada pertumbuhan rohani dan perubahan karakter saja. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang “Pembinaan Rohani Bagi Warga Binaan Rutan Kelas II A di Kota Kendari”. Dengan tujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara pembinaan rohani terhadap peningkatan motivasi dan karakter warga binaan rutan kelas II A Kendari.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi melayani serta membangun hubungan yang intim bersama Tuhan.
2. Kurangnya pengembangan karakter antara sesama warga binaan.
3. Seberapa besar pengaruh pembinaan rohani bagi warga binaan rutan kelas II A di Kota Kendari.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk dapat melihat tujuan khusus dari penelitian ini, maka terlebih dahulu akan diuraikan rumusan masalahnya, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Peningkatan Motivasi dan karakter bagi Warga Binaan Rutan Kelas II A di Kota Kendari

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam dunia pelayanan baik dalam lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal, serta khusus bagi hamba-hamba Tuhan yang dipercayakan sebuah tugas dan tanggung jawab besar untuk melaksanakan pembinaan rohani bagi warga binaan rutan secara khusus di kelas II A di Kota Kendari.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang pentingnya pembinaan rohani bagi peningkatan motivasi dan karakter warga binaan rutan kelas II A di Kota Kendari.
2. Mengetahui alasan pentingnya pembinaan rohani bagi peningkatan motivasi dan karakter warga binaan rutan kelas II A di Kota Kendari.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Filosofi

2.1.1 Hakikat Pembinaan Rohani

A. Pengertian Pembinaan Rohani

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah sebuah upaya pembaharuan dan penyempurnaan yang dilakukan secara efektif dan efisien serta terarah dan bertanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan Rohani secara etimologi berarti roh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Rohani adalah kondisi kejiwaan seseorang yang terbentuk sebagai akibat dari hubungannya kepada Tuhan yang diwujudkan dalam tindakan sehari-hari.

Raines dan Rihardson (1995) menyatakan bahwa pembinaan rohani merupakan sebuah proses, perbuatan atau cara untuk membina yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁶ Sedangkan menurut Hagen (2006), pembinaan rohani merupakan pembinaan hati atau pembinaan yang sifatnya menyeluruh dan berlangsung jika dilaksanakan secara terus menerus oleh semua pihak dengan mengembangkan sekaligus kemampuan seseorang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembinaan rohani adalah suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh Pembina rohani untuk memberikan pengarahan serta bimbingan kepada seseorang dalam perilakunya sehari-hari.

⁶ Raines & Richardso, W. (1995) Azas-Azas Alkitab bagi Kaum Muda. Kalam Hidup:Bandung.

B. Tujuan Pembinaan Rohani

Menurut Daradjat (2007) pembinaan rohani memiliki tujuan untuk⁷ :

1. Menumbuhkan mental yang sehat, yaitu memiliki iman kepada Tuhan
2. Terwujudnya pribadi yang memiliki kepribadian beragama yang baik sehingga akan dapat mengendalikan kelakuan dan tindakan serta sikap dalam hidup
3. Menanamkan ketentuan moral yang berlaku dilingkungan dimana seseorang hidup
4. Membangun mental yang dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan

2.1.2 Hakikat Motivasi

A. Pengertian Motivasi

Secara etimologi kata motivasi berasal dari kata *motif* yang berarti 'segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu'. Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang bermakna 'bergerak', istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Motivasi merupakan kondisi yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Menurut Gray (dalam Winardi,2002), motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dalam melakukan kegiatan tertentu.⁸

⁷ Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental. Gunung Agung: Jakarta*

⁸ Admin. (2011). *Pengertian Motivasi*. Dunia Psikolog. 27 September 2011. <http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/>

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan. Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku. Lingkungan sekitar harus menguatkan atau *reinforce* intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu⁹.

Dari definisi di atas, dapat diketahui bahwa motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan apapun motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam melakukan sesuatu, tidak akan mungkin melakukan suatu kegiatan. Oleh sebab itu, Pembina rohani perlu menumbuhkan motivasi yang baik kepada setiap warga binaan dalam mengenal pribadi Yesus melalui pengenalan akan Firman Tuhan dan tindakan sehari-harinya.

2.1.3 Hakikat Karakter

A. Pengetian Karakter

⁹Rupa, C.S. (2008). *Motivasi dalam Pelayanan Mempengaruhi Pengajaran dan Perilaku*. Jurnal JAFFRAY. Vol.6. No.6.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat yang hakiki dalam diri manusia yang tercermin melalui sikap dan perilaku seseorang atau dengan kata lain karakter adalah sebuah sistem keyakinan ataupun kebiasaan yang mengarahkan tindakan seseorang terhadap yang lain.¹⁰ Karakter adalah kumpulan nilai-nilai yang mengarah kepada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.¹¹

B. Tipe-Tipe Karakter

1. Karakter yang baik

Karakter yang baik sangat penting bagi umat Kristen. Menurut soalang karakter yang baik memiliki nilai-nilai yang dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Integritas

Integritas artinya utuh dan lengkap menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran. Jadi integritas berarti kejujuran kepada orang lain (Markus 12:14) dan dapat dipercaya.

b. Kebajikan-kebajikan

Dalam teologi Kristen sifat-sifat baik yang merupakan aspek-aspek dari karakter kristiani, dikatakan sebagai kebajikan-kebajikan yang meliputi:

a. Kasih. Kasih adalah hukum yang terpenting yaitu mengasihi

Allah dan mengasihi sesama manusia. Mengasihi Allah

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia: Jakarta

¹¹ Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi teoritik dan pra praktik*.

terwujud dalam sikap ketaatan dalam menjalankan perintah-Nya, kasih kepada sesama menyangkut perilaku hidup manusia dalam pergaulannya dengan sesama.

- b. Sukacita. Yesus Kristus memberi sukacita kepada orang percaya dan mendorong supaya sukacita itu tetap penuh di dalam hati orang percaya.
- c. Damai sejahtera. Allah menghendaki dimanapun anak-anak-Nya pergi harus membawa damai dimana mereka berada.
- d. Kesabaran. Sabar diartikan sebagai tahan derita, berdiri teguh saat mengalami tekanan atau kesusahan; tidak mudah berubah pikiran, kokoh dalam iman.
- e. Kemurahan. Kemurahan hati menyebabkan orang percaya memberi dengan baik hati, dan pemberian itu bersumber dari sifat kemurahan.
- f. Kebaikan. Kebaikan adalah sifat moral yang baik. Kebaikan harus memenuhi orang percaya.
- g. Kesetiaan. Setia berarti loyal kepada sesuatu atau seseorang; dapat dipercaya, berhati-hati.
- h. Kelemah-lembutan. artinya mempunyai sifat yang sederhana, baik hati, tidak kasar, keras atau kejam. Dengan adanya kelemahan-lembutan maka akan timbul penguasaan diri sehingga tidak gampang untuk menyerang atau membalas.

- i. Penguasaan diri. Penguasaan diri (*self control*) yaitu penguasaan diri, atau menguasai diri. Dengan adanya penguasaan diri maka sikap dan tindakannya dapat control.¹²

2. Karakter yang kurang baik

Karakter yang kurang baik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Egois. Cenderung ingin menang sendiri, tidak mau mendengarkan orang lain dan harus di turuti keinginannya.
2. Lingkungan sosial, keluarga dan kehidupan, ini merupakan bagian yang sangat terbesar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Sejak kecil, adanya teguran, larangan, pujian dan petunjuk yang diperoleh akan sangat terpengaruh pada pembentukan kepribadian seseorang.
3. Pengalaman-pengalaman hubungan dengan orang lain,
4. Iman, orang yang menerima Anugerah Allah untuk dikuduskan dan di baharui oleh roh kudus mengalami perubahan dalam hidupnya.

2.1.4 Hakikat Warga Binaan

A. Pengertian Warga Binaan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia warga binaan pemasyarakatan merupakan orang hukuman atau bisa disebut juga dengan orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana Warga Binaan

¹² F. Sualang, *Etika Kristen Aliran Pantekosta*. (Manado: Kunci Berkat, 2002), hal. 28-29

merupakan seseorang yang melakukan tindak kejahatan, hukuman pidana seta ditempatkan disuatu bangunan yang biasa disebut dengan penjara. Warga binaan merupakan orang yang kurang mendapatkan perhatian baik itu dalam masyarakat maupun dari keluarganya, sebab itu mereka memerlukan perhatian yang lebih untuk memulihkan kepercayaan dirinya.¹³

Berdasarkan Ketentuan Pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang pemasyarakatan menentukan bahwa warga binaan pemasyarakatan adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan. Mereka adalah orang-orang yang sedang menjalani sanksi kurungan atau sanksi-sanksi lainnya menurut undang-undang yang telah ditentukan.

Meskipun begitu, sebagai warga Negara hukum hak-hak warga binaan pemasyarakatan dilindungi dan diakui oleh penegak-penegak hukum yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Pasal 14 yaitu :

1. Melakukan ibadah sesuai dengan agama dan atau kepercayaannya;
2. Mendapat perawatan baik rohani maupun jasmani;
3. Mendapatkan pendidikan dan pengajaran;
4. Mendapatkan kesehatan dan makanan yang layak;
5. Menyampaikan keluhan;
6. Mendapatkan bahan bacaan dan mengikuti siaran media massa yang tidak dilarang
7. Mendapatkan upah atau premi atas pekerjaan yang dilakukan;

¹³ <https://id.wikipedia.org/wiki/wargabinaanpemasyarakatan>.

8. Menerima kunjungan keluarga, penasehat hokum atau orang tertentu lainnya;
9. Mendapatkan pengurangan masa pidana;
10. Mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga;
11. Mendapatkan pembebasan bersyarat; dan
12. Mendapatkan cuti jelang bebas.

2.1.5 Peran Pembinaan Rohani

Pengertian peran itu secara umum ialah pengaruh besar terhadap tindakan yang ingin dilakukan oleh seorang individu dalam rangka mengarahkan, membimbing, dan menentukan seseorang pada suatu pilihan yang mendasari tujuan yang ingin dicapai. Seorang Pembina Rohani memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembangkitan motivasi dan perubahan karakter. Sebagai seseorang yang dianggap memiliki kemampuan untuk mentrasfer pengetahuan, motivasi kepada warga binaan diharapkan mampu mengemban tugas secara professional sesuai dengan disiplin ilmu yang diyakini¹⁴.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka pengaruh seorang Pembina Rohani bukan hanya memberikan pengajaran dan bimbingan kepada pelayan dalam hal pelayanan tetapi tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memberikan motivasi dan perubahan karakter bagi warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari.

¹⁴Intarti, E.R, M.Th. (2016). *Peran Guru PAK Sebagai Motivator*. Jurnal PAK Regula Fidei. ISSN 2502-8030. Vol. 1, No. 2.

A. Meningkatkan Motivasi Pelayanan

Sebagai sentral dalam kegiatan, pembinaan harus menyadari peranannya yang sangat istimewa itu, Pembina Rohani dianggap ahli dan dipercayai dalam hal menyampaikan mengajar, sebab itu motivator harus mempunyai pengetahuan cukup tentang isi pokok-pokok iman Kristen yang terdapat di dalam Alkitab dan mempunyai hasrat sejati untuk menyampaikan pokok-pokok ajaran Kristen.

Pembina rohani adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus kepada pelayan gereja dalam kegiatan belajar-mengajar, agar setiap orang dapat mengenal Allah dan kasih-Nya baik di dalam gereja maupun di luar¹⁵. Ini berarti ia harus mencerminkan hidup dalam Kristus yang patut diteladani oleh orang lain terutama para warga binaan.

Salah satu tujuan dari pembinaan rohani menurut Daradjat (2007)¹⁶ adalah menumbuhkan mental yang sehat, yaitu memiliki iman kepada Tuhan. Artinya, melalui pembinaan rohani bagi warga binaan seperti mengajak beribadah tiap minggu, dapat menumbuhkan semangat dan dorongan untuk terus menjadi lebih baik melalui pembenaran Firman Tuhan yang diajarkan. Tak hanya itu, melalui kebiasaan ini dapat menumbuhkan keimanan serta memberikan pengharapan dan penerimaan di dalam Yesus karena Tuhan Yesus menghendaki kita

¹⁵Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Promosi Pendidikan Ekonomi UM Metro. ISSN : 2442-9449. Vol. 3. No. 1. p(73-82).

¹⁶Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung: Jakarta

untuk terus bertumbuh didalamNya, tetap teguh dan tidak berubah (1 Kor 15:33-24).

B. Pengubah Karakter/Perilaku

Pembentukan karakter yang dilakukan oleh Pembina Rohani sangatlah penting sehingga seorang Pembina rohani juga harus memiliki visi-misi dalam kegiatan pembinaannya salah satunya menumbuhkan perilaku yang mencerminkan kehidupan Kristus sehingga dapat dirasakan oleh orang lain baik itu menggunakan sikap, tingkah laku, rupa, kualitas mental dan moral dan mengembangkan buah-buah Roh (Gal 5:22-23).

Salah satu tujuan dari pembinaan rohani menurut Daradjat (2007)¹⁷ adalah terwujudnya pribadi yang memiliki kepribadian beragama yang baik sehingga akan dapat mengendalikan kelakuan dan tindakan serta sikap dalam hidup. Artinya, melalui kebenaran Firman Tuhan yang sering didengar, ada pembaharuan yang dapat kita lakukan. Kita akan memahami bahwa ada batasan-batasan yang yang dapat dan tidak dapat kita lakukan. Firman Tuhan yang didengar tiap minggunya menjadi dasar dan patokan kita untuk kita bertindak sesuai dengan yang Tuhan Yesus mau dalam kehidupan kita, sehingga secara pasti akan terjadi perubahan karakter dan teladan.

2.2 Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka, peneliti menyajikan tulisan-tulisan atau peneliti-peneliti yang pernah ditulis dan diteliti oleh penulis atau sebelumnya. Peneliti

¹⁷ Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental. Gunung Agung: Jakarta*

akan membuat kajian pustaka dengan bahan skripsi yang dibahas “Pembinaan Rohani Bagi Warga Binaan Rutan Kelas IIA Kota Kendari”.

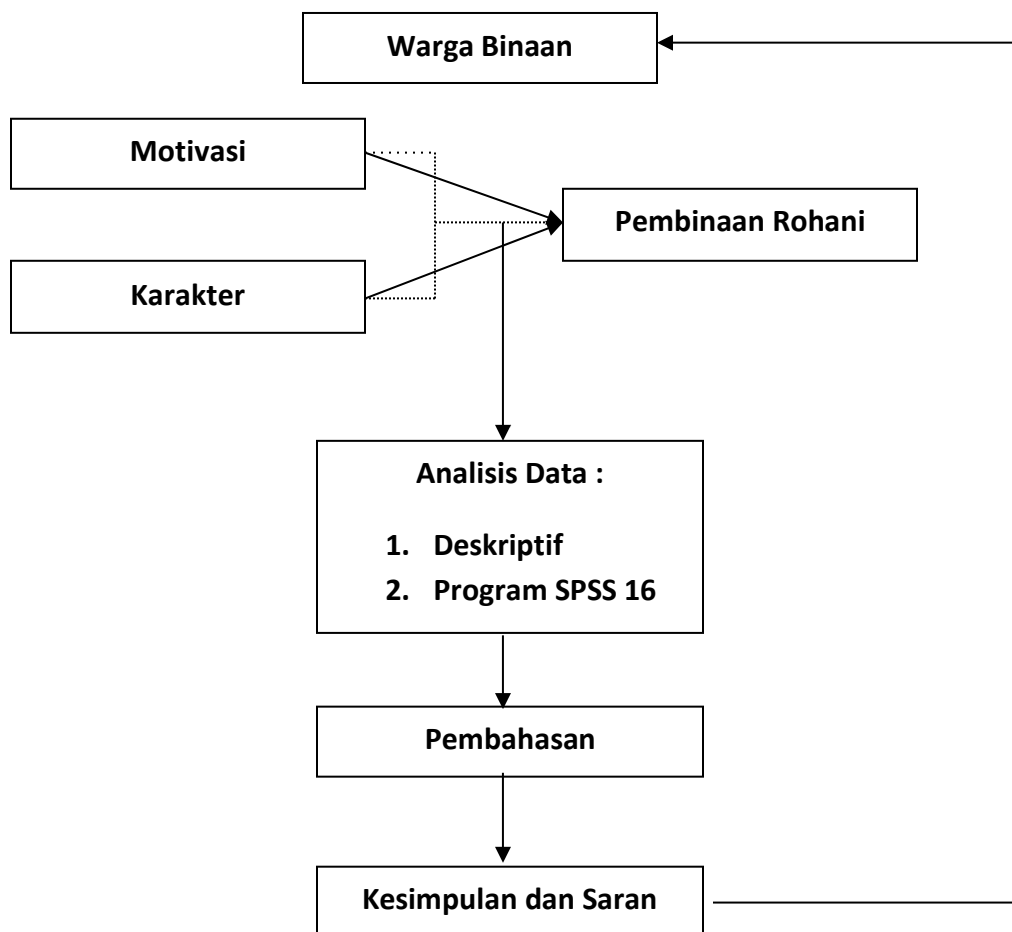
No	Nama, Judul, Tahun	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian
1	Yuni. P, Irawan S, Hermi, Y, Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap Sikap Siswa dalam Mengimplementasikan Nilai Religius di SMAN 1 Seputih Raman Lampung Tengah, 2013	Mendeskripsikan pengaruh nyata antara pembinaan rohani dengan sikap siswa dalam mengimplementasikan nilai religius	Deskriptif Korelasi, menggunakan n angket dan analisis data Chi Kuadrat.	Mengetahui pengaruh nyata antara pembinaan rohani dengan sikap siswa dalam mengimplementasikan nilai religius
2	Erina Suhestia Ningtiyas , Abd. Y.A. Gani, Sukanto, Pelaksanaan Program Pembinaan Narapidana pada Lembaga	Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan program pembinaan narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas IA	Deskriptif,	Mengetahui kendala dan memberikan solusi dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam proses pembinaan narapidana

	Pemasyarakatan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia, 2013			
3	Mujiati, Kegiatan Pembinaan Rohani dalam Upaya Mengubah Perilaku Sosial Peserta Rehabilitas Narkoba di Rumah Damai Desa Cepoko Kec. Gunung Pati Kota Semarang, 2015	Mendeskripsikan Kegiatan, Faktor- Faktor Pendukung dan Penghambat serta Perubahan Perilaku Sosial peserta pembinaan rohani	Deskriptif,	

2.3 Kerangka Berpikir

Pembinaan Rohani adalah sebuah proses atau upaya yang ditempuh seorang individu untuk memberikan motivasi serta perubahan karakter seseorang melalui pengenalan akan Firman Tuhan serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan. Peningkatan Motivasi dan Perubahan Karakter dalam Tuhan bertujuan untuk menjadikan hidup kita sebagai cerminan kehidupan keristenan yang berbeda dengan orang disekitar kita.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesa

Yang menjadi hipotesa penelitian adalah patut diduga bahwa adanya indikasi yang signifikan antara “Pembinaan Rohani Terhadap Peningkatan Motivasi dan Karakter Warga Binaan Rutan Kelas II A Kota Kendari”.

BAB III

METODE PENELITIAN

31 Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana Pembinaan Rohani Terhadap Peningkatan Motivasi dan Karakter Warga Binaan Rutan Kelas II A Kota Kendari dengan menggunakan penelitian survei berupa angket. Menurut Sugiyono (2012), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dan menggambarkan data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif atau perhitungan yang diperoleh dari subjek atau fenomena dari sebuah populasi.¹⁸

32 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan waktu penelitian selama 3 bulan terhitung dari bulan Oktober-November 2021 , termasuk dalam pengolahan data.

Tabel 3.1 Intruksi Penelitian

Hari/Tanggal	Tempat	Keterangan
Minggu, 26 Oktober 2021	Warga Binaan Rutan Kelas II A Kendari	Observasi

¹⁸ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Minggu, 3 Oktober-7 November 2021	Warga Binaan Rutan Kelas II A Kendari	Penelitian
Minggu, 14 November 2021	Warga Binaan Rutan Kelas II A Kendari	Membagi Angket
Senin, 15-24 November 2021		Menyusun Hasil

33 Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA di Kota Kendari.

34 Klasifikasi Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel X yaitu peran Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari.
2. Variabel Y, yaitu motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari.

35 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah semua warga binaan rutan di Kota Kendari yang berjumlah 672 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah tiga 30 orang dari jumlah warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang adakah pengaruh Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Angket, digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi serta respon yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Questioner yang disiapkan berjumlah 15 butir pertanyaan, Proses pengambilan data dengan teknik ini yaitu dengan membagikan angket yang berisi 15 questioner kepada responden yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Angket ini bertujuan untuk memberikan informasi tertulis kepada responden yang berhubungan dengan penelitian ini dengan objektivitas dari pemberian skala yaitu *Sangat Setuju (SS)*, *Setuju (S)*, *Tidak Setuju (TS)* dan *Sangat Tidak Setuju (STS)* berdasarkan pembagian skala menurut Likert skala¹⁹.
- b. Dokumentasi (mengambil gambar atau foto kondisi selama proses observasi maupun penelitian berlangsung.

¹⁹ Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

BAB IV

HASIL DAN ANALISA PENELITIAN

Di bab ini akan dibahas tentang hasil yang dicapai dan diskusi dari hasil data yang telah di analisis. Pada bagian pertama akan dibahas tentang hasil penelitian tentang pengaruh Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari dan di bagian akhir akan dibahas tentang diskusi dari hasil yang telah didapatkan.

4.1 Deskripsi Data

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah ada pengaruh Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari terhadap 30 orang sampel yang telah dilakukan.

Untuk menguji validitas dan reliabel, penelliti menggunakan aplikasi Conbrach' Alpha formula SPSS 16 dengan nilai $r_{tabel} = 0.361$ dan nilai reliabelitas tes adalah 0.765 dan berarti bahwa angkat yang diberikan adalah reliable.

Tabel 4.1 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	2

4.1.1 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen.²⁰ Nilai Sig. deviation = 0.05 .

Tabel 4.2. Uji Regresi Linear Variabel X dan Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.493	2.34659

a. Predictors: (Constant), Pembinaan Rohani

b. Dependent Variable: Pola Sosial dan Motivasi

Berdasarkan hasil uji linearitas bahwa nilai Sig, deviation from linearity sebesar 0.714. Karna nilai standar Sig. deviation adalah 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa $0.714 > 0.05$ atau terdapat hubungan yang linear antara Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari.

4.1.2 Uji Normalitas

Menurut Saefull dan Bahruddin (2014), Uji Normalitas adalah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik. ²¹Uji normalitas adalah uji yang didapatkan dari sebaran data untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki berdistribusi normal atau mendekati normal.

²⁰ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2012). hlm.117

²¹ Novi Hardita L. (2020). *Mengenal Uji Normalitas dan Jenisnya yang sering digunakan dalam Penelitian*. 9 Juli 202. <http://m.diadona.id/d-stories/mengenal-uji-normalitas-dan-jenisnya-yang-sering-digunakan-dalam-penelitian-2007091.html>

Berdasarkan tabel Kolmogorov $\alpha = 0.05$, maka nilai standar normalitas penelitian ini adalah 0.05 atau nilai normalitas variabel harus >0.05 .

Tabel 4.3 Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Pembinaan Rohani	Pola Pikir dan Motivasi
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	12.2667	26.2000
	Std. Deviation	1.91065	3.29472
Most Extreme Differences	Absolute	.189	.104
	Positive	.189	.104
	Negative	-.154	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034	.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235	.901
a. Test distribution is Normal.			

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa nilai kedua variabel adalah normal. Dimana nilai normalitas kedua variabel adalah 0.189 dan 0.104. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai variabel > 0.05 atau normal.

4.1.3 Uji T

Sudjiono (2010) menyatakan Uji T adalah salah satu tes statistic yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.²² Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian

²² Meiryani. (2021). *Memahami Uji T dalam Regresi Linear*. 12 Agustus 2021. <http://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>

mengenai pengaruh dari masing-masing variable bebas secara parsial terhadap variable terikat.

Tabel 4.4 Uji T (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.091	2.830		3.919	.001
	Pembinaan Rohani	1.232	.228	.714	5.401	.000

a. Dependent Variable: Pola Pikir dan Motivasi

Dari data diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} , yaitu sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Tabel 4.5 Tabel Hipotesis

Df	t-test	Symbol	t-table	Result
30	5.401	>	2.042	H_0 : Ditolak H_1 : Diterima

Dari uraian di atas bahwa nilai $t_{hitung} = 5.401$, sedangkan $t_{tabel} = 2.042$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, ada hubungan yang signifikan antara Pembinaan

Rohani terhadap Perubahan Motivasi dan Pola Sosial Tahanan Rutan Kristen di Kota Kendari.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang apakah ada Pengaruh Pembinaan Rohani untuk meningkatkan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari serta mengetahui alasannya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap peningkatan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari?”. Dengan kata lain bahwa peranan Pembinaan Rohani sangat menentukan perkembangan motivasi dan karakter tahanan Rutan Kristen di Kota Kendari.

Ada dua alasan yang mendasari pembinaan rohani dapat mempengaruhi peningkatan motivasi dan perkembangan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari. Yang pertama Salah satu tujuan dari pembinaan rohani menurut Daradjat (2007)²³ adalah menumbuhkan mental yang sehat, yaitu memiliki iman kepada Tuhan. Artinya, melalui pembinaan rohani bagi warga binaan seperti mengajak beribadah tiap minggu, dapat menumbuhkan semangat dan dorongan untuk terus menjadi lebih baik melalui pembenaran Firman Tuhan yang diajarkan. Tak hanya itu, melalui kebiasaan ini dapat menumbuhkan keimanan serta memberikan pengharapan dan penerimaan di dalam Yesus karena Tuhan Yesus menghendaki kita untuk terus bertumbuh didalamNya, tetap teguh dan tidak berubah (1 Kor 15:33-24).

²³ Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental. Gunung Agung: Jakarta*

Yang Kedua , Salah satu tujuan dari pembinaan rohani menurut Daradjat (2007)²⁴ adalah terwujudnya pribadi yang memiliki kepribadian beragama yang baik sehingga akan dapat mengendalikan kelakuan dan tindakan serta sikap dalam hidup. Artinya, melalui kebenaran Firman Tuhan yang sering didengar, ada pembahuran yang dapat kita lakukan. Kita akan memahami bahwa ada batasan-batasan yang yang dapat dan tidak dapat kita lakukan. Firman Tuhan yang didengar tiap minggunya menjadi dasar dan patokan kita untuk kita bertindak sesuai dengan yang Tuhan Yesus mau dalam kehidupan kita, sehingga secara pasti akan terjadi perubahan karakter dan teladan.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian, ada beberapa kendala yang dihadapi dari peneliti yaitu kurangnya motivasi dari setiap sampel untuk mengisi angket yang disediakan sehingga membuat penelitian dilaksanakan dalam waktu yang lama untuk mencapai target yang telah ditentukan. Tak hanya itu dalam bidang dokumentasi juga mengalami kendala dengan menggunakan smartphone dikarenakan kualitas yang kurang baik sehingga menghasilkan gambar yang tidak memuaskan. Dan kendala yang paling besar membutuhkan banyak waktu untuk mengolah data .

Hasil yang didapat merupakan hasil analisa peneliti yang didapat dari angket yang telah dibagi. Jadi sewaktu-waktu dapat berubah berdasarkan angket yang dibagikan baik itu dalam bentuk jumlah populasi dan sampel, serta dalam instrumen penelitian itu sendiri untuk mendapatkan nilai validitas dan reliabilitas angket. Dan yang paling penting jumlah persentase penelitian

²⁴ Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental. Gunung Agung: Jakarta*

berdasarkan analisa angket sewaktu-waktupun juga dapat berubah karena hal ini merupakan kelemahan dari penelitian deskriptif kuantitatif melalui pembagian angket.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh ada Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap peningkatan motivasi dan perubahan karakter warga binaan rutan kelas IIA di Kota Kendari. Dari hasil analisis, didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear antara variable x dan variable y.

Implikasi dari pembinaan rohani ini adalah motivasi ibadah bukan lagi menjadi kewajiban saja sesuai yang disyaratkan atau ketentuan Rutan bagi

mereka sebagai warga binaan, tapi sudah menjadi kebutuhan, Warga binaan juga mau terlibat dalam pelayanan praktis, seperti memimpin pujian penyembahan, main musik, diskusi tentang firman Tuhan dan saling mendoakan serta adanya perubahan karakter yang nyata dimana warga binaan mau membuka diri untuk mengakui kesalahan dan sungguh-sungguh ingin bertobat, sehingga muncul kepercayaan diri bahwa Tuhan sangat sayang mereka, Tuhan mengisinkan mereka berada disitu untuk dibentuk dan berubah sesuai Firannya.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti dengan topik yang sama, peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang berbeda dengan batasan dan fokus yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2011). *Pengertian Motivasi*. Dunia Psikolog. 27 September 2011.
<http://www.duniapsikologi.com/pengertian-motivasi/>
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1992). *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Armunanto Hutahean, Erlyn Indarti. (2019). *Lembaga Penyidik dalam sistem Peradilan Pidana Terpadu di Indonesia*. Jurnal Legilasi Indonesia. Vol.16. No.1. Hal: 27-41.
- Daradjat, Zakiah. (2008). *Kesehatan Mental*. Gunung Agung: Jakarta
- Darmita. (2006). *Praksis Bimbingan Rohani*. Kanisius : Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia:Jakarta.
- Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta:Andi Offset, 2012). hlm.117
- Erina Suhestia Ningtiyas , Abd. Y.A. Gani, Sukanto. (2013). *Pelaksanaan Program Pembinaan Narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Skripsi
- Evi Hartanti. (2014). *Tindak Pidana Korupsi*. Edisi Kedua, Sinar Grafika. Jakarta.
- Fatchul Mu'in. (2011). *Pendidikan KARakter Konstruksi teoritik dan pra praktik*.
- F. Sualang. (2002). *Etika Kristen Aliran Pantekosta*. (Manado:Kunci Berkat,2002), hal. 28-29
- Hasan. (2019) *Implikasi Pastoral Konseling Terhadap Pertumbuhan Kerohanian dan Perubahan Karakter Warga Binaan Pada Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIA Kendari*. Skripsi.
- Hermi, Y. (2013). *Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap Sikap Siswa dalam Mengimplementasikan Nilai Religius di SMAN 1 Seputih Raman Lampung Tengah*. Skripsi.

- Hien,HT. (2010). *Motivasi Pelayanan. Tinjauan Psikologis dan Teologis (Pembinaan Kepemimpinan):Sarangan.*
- <https://id.wikipedia.org/wiki/wargabinaanpemasyarakatan>.
- Intarti, E.R, M.Th. (2016). *Peran Guru PAK Sebagai Motivator.* Jurnal PAK Regula Fidei. ISSN 2502-8030.Vol. 1, No. 2.
- Matheus, J., Selfina, E. (2015). *Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara.* Jurnal Jaffray. Vol.13. No.1.
- Meiryani. (2021). *Memahami Uji T dalam Regresi Linear.* 12 Agustus 2021.
<http://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>
- Mujiati. (2005). *Kegiatan Pembinaan Rohani dalam Upaya Mengubah Perilaku Sosial Peserta Rehabilitas Narkoba di Rumah Damai Desa Cepoko Kec. Gunung Pati Kota Semarang.* Skripsi.
- Mukhar & Erna, W. (2009). *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif.* Avyrous:Jakarta.
- Novi Hardita L. (2020). *Mengenal Uji Normalitas dan Jenisnya yang sering digunakan dalam Penelitian.* 9 Juli 2020. <http://m.diadona.id/d-stories/mengenal-uji-normalitas-dan-jenisnya-yang-sering-digunakan-dalam-penelitian-2007091.html>
- Pranata,M.(2003). *Karakteristik Pendidikan Kristen.* Baker Book House: Yogyakarta.
- Rahman. Nur Nashri & dkk. (2019). *Keefektifan Pembinaan Warga Binaan Kasus Pembunuhan di Lapas Peempuan Kelas II A Sungguminasa KABUPATEN GOWA.* Skripsi.
- Raines & Richardso, W. (1995) *Azas-Azas Alkitab bagi Kaum Muda.* Kalam Hidup:Bandung.
- Rupa, C.S. (2008). *Motivasi dalam Pelayanan Mempengaruhi Pengajaran dan Perilaku.* Jurnal JAFFRAY. Vol.6. No.6.
- Soetandyo.W. (2002). *Hukum, Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya.* Elsa:Jakarta Hal 474.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Sampel dan Sampling Penelitian).*
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

- Tefbana, A. (2016) *Pendidikan Agama Kristen Bagi Pertumbuhan Gereja*. Jurnal Luxions. Vol. 1. No. 1.
- Wahyuni, N. (2014). *Uji Validitas dan Reliabilitas*. QMC-BINUS University. 1 November 2014. <http://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Widodo. B.W. (2019). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Swasta Smart School Andounohu Kendari*. Skripsi.
- Wijaya, H. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologi Jaffray : Makassar. ISSN : 978-602-14128-6-2.
- Yusuf, Fauzi, Hasibuan (2007). *Hukum dan Dunia Peradilan di Indonesia*. (Jakarta:2007).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Hal : Permohonan Pengisian Daftar Pertanyaan

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Kuisisioner ini kami berikan dalam rangka penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap Perubahan Motivasi dan Pola Sosial Tahanan Rutan Kristen di Kota Kendari”. Skripsi tersebut sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen STAK Kendari. Untuk itu, kami memohon dengan sangat kepada setiap responden untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan.

Kuisisioner ini bukan merupakan tes psikologi, titipan dari majelis gereja dan organisasi atau dari manapun. Untuk itu responden tidak perlu ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya, sesuai dengan kondisi yang dirasakan.

Akhirnya, setiap jawaban yang responden berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian saya ini. Atas partisipasi dan kerja samanya saya ucapkan termih kasih.

Kendari, November 2021

Hormat Saya

Lampiran 2 : Lembar Angket Uji Instrumen

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pengantar

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kesediaan saudara-saudari memberikan informasi melalui pengisian angket ini. Dalam pengisian angket ini, penulis sangat mengharapkan kejujuran dan kesungguhan saudara. Jawaban saudara sangat membantu penulis untuk melihat Pentingnya Pengaruh Pembinaan Rohani terhadap Perubahan Motivasi dan Pola Sosial Tahanan Rutan Kristen di Kota Kendari ". Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkenaan dalam penelitian ini dan sama sekali tidak akan membawa dampak negative bagi saudara. Atas bantuan saudara dalam pengisian angket ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

- a. Pastikan Anda telah mengisi data informasi yang telah disediakan pada lembaran angket.
- b. Dalam pengisian angket ini, saudara cukup mencantumkan Nama, Gereja dan Jenis Kelamin.
- c. Berilah tanda centang (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) sebagai jawaban yang saudara anggap paling tepat dan benar-benar dialami.

d. Jawaban SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2 dan STS bernilai 1.

Pertanyaan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengikuti kegiatan pembinaan rohani tiap minggunya				
2	Saya terkadang mengikuti kegiatan pembinaan rohani tiap minggunya				
3	Saya mengikuti pembinaan rohani bukan karena kemauan saya sendiri.				
4	Saya mengikuti pembinaan rohani karena kemauan saya sendiri.				
5	Saya mengikuti pembinaan rohani karena ikut-ikutan teman.				
6	Melalui pembinaan rohani mengubah pola perilaku sosial saya				
7	Melalui pembinaan rohani tidak mengubah pola perilaku sosial saya				
8	Melalui pembinaan rohani meningkatkan motivasi saya untuk lebih dekat kepada Tuhan Yesus				
9	Melalui pembinaan rohani tidak mempengaruhi peningkatan motivasi saya untuk lebih dekat kepada Tuhan Yesus				
10	Melalui pembinaan rohani membantu untuk meningkatkan motivasi melayani Tuhan				
11	Melalui pembinaan rohani tidak membantu untuk meningkatkan motivasi melayani Tuhan				
12	Saya merasa pembinaan rohani membosankan				

13	Saya merasa pembinaan rohani tidak membosankan				
14	Tanpa adanya pembinaan rohani saya bisa mengubah pandangan hidup, motivasi pelayanan dan hubungan saya bersama Tuhan jadi lebih baik				
15	Dengan adanya pembinaan rohani saya bisa mengubah pandangan hidup, motivasi pelayanan dan hubungan saya bersama Tuhan jadi lebih baik				

Lampiran 3 : Pilot Data

Resp	1	2	3	4	5	X	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Y
1	4	2	2	3	2	13	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	30
2	4	1	1	4	1	11	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	25
3	4	2	2	3	2	13	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	31
4	4	3	2	4	2	15	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	33
5	3	2	2	2	2	11	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	25
6	4	1	2	3	2	12	4	1	4	1	4	1	2	2	2	4	25
7	3	1	2	2	2	10	3	1	3	1	3	1	2	2	3	3	22
8	4	1	4	4	4	17	4	1	4	1	4	1	4	2	3	4	28
9	3	1	4	4	4	16	3	1	3	1	3	1	4	4	5	3	28
10	4	2	3	4	3	16	4	2	4	2	4	2	3	4	4	4	33
11	3	2	3	2	3	13	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
12	4	2	2	4	2	14	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	30
13	4	2	2	3	2	13	4	2	4	2	4	2	2	3	3	4	30
14	3	2	1	4	1	11	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	23
15	3	2	1	4	1	11	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	24
16	4	1	1	4	1	11	4	1	4	1	4	1	1	4	3	4	27
17	4	2	1	2	1	10	4	2	4	2	4	2	1	2	2	4	27
18	3	1	2	4	2	12	3	1	3	1	3	1	2	2	4	3	23
19	4	1	2	4	2	13	4	1	4	1	4	1	2	3	3	4	27
20	4	1	2	4	2	13	4	1	4	1	4	1	2	2	3	4	26
21	2	1	1	3	1	8	2	1	2	1	2	1	1	3	4	2	19
22	3	1	2	4	2	12	3	1	3	1	3	1	2	4	5	3	26
23	3	1	2	4	2	12	3	1	3	1	3	1	2	4	2	3	23
24	3	1	2	4	2	12	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	23
25	3	1	2	3	2	11	3	1	3	1	3	1	2	3	4	3	24
26	4	1	2	3	2	12	4	1	4	1	4	1	2	3	3	4	27
27	3	1	2	4	2	12	3	1	3	1	3	1	2	4	1	3	22
28	4	1	2	3	2	12	4	1	4	1	4	1	2	3	4	4	28
29	4	1	1	4	1	11	4	1	4	1	4	1	1	4	2	4	26
30	4	1	1	4	1	11	4	1	4	1	4	1	1	2	3	4	25

Lampiran 4 : r tabel

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 5 : t table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

DOKUMENTASI



